

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 340/MENKES/PER/III/2010). Salah satu kewajiban rumah sakit sebagaimana tertuang dalam Permenkes RI No. 69 tahun 2014 tentang kewajiban rumah sakit dan kewajiban pasien adalah menyelenggarakan kegiatan rekam medis.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 yang dimaksud rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis yang baik merupakan wujud dari pendayagunaan dan kecepatan perawatan yang telah diberikan kepada pasien. Suatu instalasi rekam medis yang mumpuni sangat diperlukan guna mendapatkan rekam medis yang baik atau dapat dikatakan bermutu dalam pelayanan kesehatan.

Mutu pelayanan kesehatan adalah pelayanan kesehatan yang dapat memuaskan setiap pemakai jasa pelayanan kesehatan yang sesuai dengan tingkat kepuasan rata-rata sesuai dengan standart dan kode etika profesi.

Salah satu indikator rekam medis dikatakan bermutu adalah ketepatan waktu/*timeline* (dikaitkan dengan episode pelayanan yang terjadi).

Waktu penyediaan dokumen rekam medis yang cepat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pasien. Semakin cepat penyediaan dokumen rekam medis sampai ke klinik maka semakin cepat pula pelayanan yang diberikan kepada pasien. Waktu penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan Standar Pelayanan Minimal Rekam medis adalah ≤ 10 menit. Untuk menghitung waktu penyediaan dokumen rekam medis mulai saat pasien selesai registrasi (*tracerc*dicetak) sampai dokumen rekam medis tersebut sampai ke klinik yang dituju.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan April 2016 di RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah sampel 100 dokumen rekam medis masih terdapat penyediaan dokumen rekam medis yang lebih dari 10 menit sebesar 93% dengan rata-rata waktu penyediaan 19,55 menit. Sedangkan kebijakan di RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah standar pelayanan minimal waktu penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan adalah ≤ 10 menit. Dari data laporan kunjungan pasien rawat jalan di RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah, jumlah kunjungan pasien paling banyak yaitu pada klinik syaraf. Pada klinik tersebut juga masih ditemukan keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis melakukan penelitian tentang tinjauan waktu penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan di RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan yang dapat diambil adalah “bagaimana pelaksanaan kegiatan penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan pada klinik syaraf RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah periode triwulan III tahun 2016?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui pelaksanaan kegiatan penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan di klinik syaraf RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah periode triwulan III tahun 2016.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui prosentase dan rata-rata waktu penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan pada klinik syaraf RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah periode triwulan III tahun 2016.
- b. Mengetahui faktor-faktor penyebab keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan pada klinik syaraf di RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah periode triwulan III tahun 2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai bahan atau informasi dan evaluasi pelayanan kesehatan dan peningkatan kinerja petugas di RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah.

2. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan pertimbangan dan panduan untuk mahasiswa dimasa yang akan datang dan menambah kerja sama dengan rumah sakit pemerintah maupun swasta.

3. Manfaat bagi Mahasiswa

Menambah wawasan secara teori yang dipelajari maupun keterampilan di dunia kerjandan sebagai tolak ukur untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

E. Keaslian Penelitian

1. Winarni (2013) yang berjudul penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan standar pelayanan minimal (SPM) di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Hasil : dari penelitian ini adalah rata-rata kecepatan dalam penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan adalah 14,52 menit dan prosentase keterlambatan 76,76%, tepat waktu 23,23% dan faktor-faktor yang mempengaruhi adalah *machine* (alat), *man* (manusia), *method* (cara), *environment* (lingkungan).

Persamaan penelitian adalah jenis penelitian deskriptif.

Perbedaan penelitian adalah dari penelitian sebelumnya tujuan penelitian antara lain mengetahui proses penyediaan rekam medis, mengetahui rata-rata kecepatan dalam penyediaan berkas rekam medis rawat jalan terkait SPM serta mengetahui faktor-faktor yang memepengaruhi kecepatan dalam penyediaan berkas rekam medis.

2. Dwi Novalina (2005) dengan judul jangka waktu pendistribusian berkas rekam medis pasien lama klinik syaraf Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta.

Hasil : berdasarkan penelitian ini rata-rata jangka waktu pendistribusian berkas rekam medis ke klinik syaraf di Rumah Sakit Pusat Pertamina 43,4 menit dengan standar waktu pendistribusian 15 menit. Prosentase keterlambatan 96,52%. Tingginya angka keterlambatan dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Persamaan penelitian adalah jenis penelitian yang dilakukan menggunakan deskriptif.

Perbedaan penelitian adalah terletak pada tujuan yaitu mengetahui pelaksanaan pendistribusian berkas rekam medis pasien rawat jalan, mengetahui faktor pendukung pelaksanaan distribusi berkas rekam medis dan mengetahui prosentase kecepatan berkas rekam medis sampai ke poliklinik sesudah menggunakan alat baru.